

**ANALISIS USAHATANI KACANG TANAH
(*Arachis hypogaea, L.*) DI DESA PASAR ANOM
KECAMATAN GRABAG KABUPATEN PURWOREJO**

Imam Muklis, Istiko Agus Wicaksono dan Uswatun Hasanah
Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian
Universitas Muhammadiyah Purworejo

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) keuntungan usahatani kacang tanah di desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo; dan (2) kelayakan usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

Populasi penelitian adalah semua petani kacang tanah di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo yang berjumlah 26 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan pencatatan. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata penerimaan usahatani kacang tanah per periode produksi dengan lahan seluas 0,100 ha sebesar Rp 956.286,02, pendapatan sebesar Rp 615.372,77, dan keuntungan sebesar Rp 216.078,85. Hasil analisis menunjukkan bahwa usahatani kacang tanah layak diusahakan yaitu dilihat dari R/C rasio 1,292; produktivitas modal > bunga bank (29,2%); produktivitas tenaga kerja > tingkat upah (Rp 14.904,71 > Rp 5000,00); produksi > BEP produksi (109,19 kg > 68,58 kg); dan harga jual > BEP harga (Rp 8.758,00 > Rp 6.77,46).

Kata Kunci : Kacang Tanah, Penerimaan, Pendapatan, Keuntungan, dan Kelayakan Usaha

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki sumber daya alam yang baik untuk dikembangkan. Hal ini menjadikan pertanian sebagai sektor potensial di Indonesia. Seiring dengan semakin meningkatnya jumlah penduduk, kebutuhan bahan pangan juga semakin meningkat. Berbagai upaya strategis diperlukan untuk meningkatkan produksi bahan pangan, sehingga ancaman kerawanan pangan di berbagai daerah bisa dicegah. Guna mewujudkan kemandirian pangan, pemerintah berusaha meningkatkan jumlah produksi pangan nasional (Aryani, 2009).

Pembangunan nasional dibidang pertanian bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani. Oleh sebab itu sasaran dari pembangunan pertanian antara lain untuk meningkatkan pendapatan petani. Peningkatan produksi dan pendapatan petani tergantung pada perilaku petani dalam berusahatani, dimana petani berperan ganda baik sebagai manager maupun sebagai pelaksana.

Salah satu komoditi pertanian yang dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani adalah kacang tanah (*Arachis hypogaea, L.*). Tanaman kacang tanah merupakan tanaman palawija. Di Kabupaten Purworejo Kecamatan Grabag merupakan kecamatan penghasil kacang tanah terbesar dan memiliki areal tanaman kacang tanah terluas sedangkan Desa Pasar Anom merupakan desa yang memiliki luas areal kacang tanah terbesar di Kecamatan Grabag. Kacang tanahtoleran terhadap tanah kering dan berbagai jenis tanah misalnya andosol, latosol, dan tanah berpasir. Usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom tujuannya adalah sebagai sumber pendapatan tambahan petani. Namun, perhitungan pendapatan dari usahatani ini jarang dilakukan oleh petani sehingga tidak ada informasi sampai seberapa besar pendapatan yang diperolehnya dari usahatani kacang tanah. Penelitian tentang usahatani kacang tanah perlu dilaksanakan, agar dapat diketahui seberapa besar keuntungan maupun kelayakan usahatannya.

METODE PENELITIAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Metode dasar penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, yaitu memusatkan penelitian pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, data dikumpulkan, disusun dijelaskan, kemudian dianalisis (Surakhmad, 1982). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sensus. Menurut Susanto (2004), sensus adalah penelitian yang dilakukan terhadap seluruh anggota populasi, sensus jarang digunakan sebagai metode pengambilan sampel dalam riset atau penelitian, kecuali populasinya kecil.

Jumlah petani kacang tanah di Desa Pasar Anom dalam penelitian ini adalah 26 petani.

B. Analisis Data

1. Penerimaan (*Revenue*)

$$TR = Y \cdot Py$$

Keterangan :

TR = Total Penerimaan

Y = Produk yang diperoleh dalam usaha tani

Py = Harga Produk

2. Pendapatan (*Net Revenue*)

$$Pd = TR - TEC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan Usahatani

TR = *Total revenue* (total penerimaan)

TEC = *Total eksplisit cost* (biaya yang sungguh-sungguh dikeluarkan)

3. Keuntungan (π)

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Keuntungan (Rp/periode)

TR = Penerimaan (Rp/Periode)

TC = Total Biaya (Rp/periode)

4. kelayakan

a. R/C rasio

$$R/C = TR / TC$$

Keterangan :

R/C = *revenue cost ratio*

TR = *total revenue* (total penerimaan)

TC = *total cost* (total biaya)

Jika diperoleh :

Nilai $R/C > 1$, maka usaha tersebut layak

Nilai $R/C \leq 1$, maka usaha tersebut belum atau tidak layak

b. Produktivitas Modal

$$\pi/Crasio = \frac{\pi}{TC} \times 100\%$$

Keterangan :

π/C = produktifitas tenaga modal

π = keuntungan

TC = total cost (total biaya)

Jika diperoleh :

Nilai $\pi/Crasio >$ suku bunga bank yang berlaku maka usaha tersebut layak.

Nilai $\pi/Crasio \leq$ suku bunga bank yang berlaku maka usaha tersebut tidak layak.

c. Produktivitas Tenaga Kerja

$$Produtivitas TK = \frac{\text{penerimaan}}{\text{total tenaga kerja yang dicurahkan}}$$

Jika diperoleh :

Nilai produktivitas TK $>$ tingkat upah yang berlaku maka usaha tersebut layak.

Nilai produktivitas TK \leq tingkat upah yang berlaku maka usaha tersebut tidak layak.

d. BEP Produksi

$$\text{BEP Produksi} = \frac{FC}{P - AVC}$$

Keterangan :

FC = Total cost / biaya tetap (Rp)

P = Price / harga (Rp)

AVC = Average Variable Cost / Rata-rata biaya variabel (Rp)

Jika diperoleh :

Nilai BEP Produksi \geq produksi yang diterima petani maka usaha tersebut tidak layak.

Nilai BEP produksi $<$ produksi yang diterima petani maka usaha tersebut layak.

e. BEP Harga

$$\text{BEP Harga} = \frac{\text{TC}}{\text{Y}}$$

Keterangan :

TC = *Total cost* / biaya total (Rp)

Y = Produksi total (kg)

Jika diperoleh :

Nilai BEP harga \geq harga jual yang diterima petani maka usaha tersebut tidak layak.

Nilai BEP harga $<$ harga jual yang diterima petani maka usaha tersebut layak.

ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan faktor produksi dalam usahatani kacang tanah meliputi sarana produksi berupa bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja. Tenaga kerja dalam usahatani kacang tanah dibedakan menjadi 2 yaitu tenaga kerja dalam keluarga dan tenaga kerja luar keluarga. Tenaga kerja di lapangan seperti penanaman, penyiangan, pemupukan, penyemprotan, pengangkutan, dan pengeringan dalam satu JKO diberi upah sebesar Rp 5.000,00, sedangkan tenaga kerja di rumah seperti pemipilan dalam satu JKO diberi upah sebesar Rp 2.142,86. Tingkat suku bunga bank yang digunakan untuk menghitung bunga modal sendiri adalah 1,05% per bulan yaitu suku bunga pinjaman BRI bulan Februari-Juni tahun 2012. Pengolahan lahan menggunakan teknologi modern yaitu menggunakan traktor.

Pupuk yang digunakan dalam usahatani kacang tanah menggunakan dua jenis pupuk yaitu pupuk kandang dan pupuk buatan. Pupuk buatan yang digunakan adalah TSP dan KCL. Sedangkan pupuk kandang yang digunakan adalah pupuk yang berasal dari kotoran sapi. Biaya eksplisit dan implisit usahatani kacang tanah dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1
Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Kacang Tanah Luasan Lahan 0,100 Ha /
Musim di Desa Pasar Anom Pada Musim Tanam
Februari-Juni 2012.

| No | Jenis Pengeluaran | Eksplisit (Rp) | Imlpisit (Rp) |
|--------|----------------------------------|----------------|---------------|
| 1 | Pembelian benih | 163.032,18 | - |
| 2 | Pestisida | 5.241,76 | - |
| 3 | Pupuk KCL | 5.923,08 | - |
| 4 | Pupuk TSP | 2.951,54 | - |
| 5 | Pupuk kandang | 19.200,00 | 61.500,00 |
| 6 | Tenaga kerja | 66.634,66 | 159.375,00 |
| 7 | Pembajakan tanah | 36.730,00 | - |
| 8 | Pajak lahan | 2.417,95 | - |
| 9 | Sewa lahan | 26.397,43 | 164.102,56 |
| 10 | Penyusutan peralatan | 11.423,08 | - |
| 11 | Sewa peralatan (tangki semprot) | 961,54 | - |
| 12 | Bunga modal (4,2 % x 340.913,25) | | 14.318,36 |
| Jumlah | | 340.913,25 | 399,295,92 |

Sumber : Analisis Data Primer 2012

Biaya tetap dan tidak tetap usahatani kacang tanah dapat dilihat pada
Tabel 2.

Tabel 2
Rata-Rata Biaya Tetap dan Biaya Tidak Tetap Usaha Tani Kacang Tanah
Dengan Luasan 0,100 ha Di Desa Pasar Anom Pada Musim Tanam
Februari-Juni 2012.

| No | Jenis Pengeluaran | Biaya Tidak Tetap / VC (Rp) | Biaya Tetap/ FC (Rp) |
|--------|---------------------------------|-----------------------------|----------------------|
| 1 | Pembelian benih | 163.032,18 | - |
| 2 | Pestisida | 5.241,76 | - |
| 3 | Pupuk KCL | 5.923,08 | - |
| 4 | Pupuk TSP | 2.951,54 | - |
| 5 | Pupuk kandang | 80.700,00 | - |
| 6 | Tenaga kerja | 66.634,66 | 159.375,00 |
| 7 | Pembajakan Tanah | 36.730,00 | - |
| 8 | Pajak lahan | - | 2.417,95 |
| 9 | Sewa lahan | - | 190.499,99 |
| 10 | Penyusutan peralatan | - | 11.423,08 |
| 11 | Sewa peralatan (tangki semprot) | - | 961,54 |
| 12 | Bunga modal (4,2% x 340.913,25) | 14.318,36 | - |
| Jumlah | | 375.531,71 | 364.677,46 |

Sumber : Analisis Data Primer 2012

$$\begin{aligned}TC &= TEC + TIC \\ &= 340.913,25 + 399.295,92 \\ &= 740.209,17\end{aligned}$$

Jadi besarnya biaya usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom dengan luas lahan 0,100 Ha adalah sebesar Rp 740.209,17.

Penerimaan yang didapat petani merupakan hasil kali dari produksi (Y) yang diperoleh petani dengan harga jual (Py) pada waktu panen. Penerimaan dapat di hitung menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}TR &= Y \times Py \\ &= 109,19 \times 8.758 \\ &= 956.286,02\end{aligned}$$

Jadi penerimaan usaha tani kacang tanah di Desa Pasar Anom dengan luas lahan 0,100 adalah Rp 956.286,02.

Pendapatan adalah bersih antara penerimaan dengan biaya yang dikeluarkan dalam satuan rupiah. Penerimaan adalah hasil penjualan kacang tanah sedangkan pengeluaran adalah biaya yang dikeluarkan selama proses produksi.

$$\begin{aligned}Pd &= TR - TEC \\ &= 956.286,02 - 340.913,25 \\ &= 615.372,77\end{aligned}$$

Jadi pendapatan usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom dengan luas lahan 0,100 Ha adalah sebesar Rp 615.372,77.

Keuntungan merupakan hasil pengurangan total penerimaan dengan total biaya yang terdiri dari biaya implisit dan biaya eksplisit.

$$\begin{aligned}\pi &= TR - (TEC + TIC) \\ &= 956.286,02 - (340.913,25 + 399.295,92) \\ &= 216.078,85\end{aligned}$$

Jadi usahatani kacang tanah dengan luas 0,100 Ha pada tahun 2012 di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo diperoleh keuntungan sebesar Rp 216.078,85.

Kelayakan usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.

1. R/C rasio

$$\begin{aligned} R/C &= TR / TC \\ &= 956.286,02 / 740.209,17 \\ &= 1,292 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan R/C rasio maka dapat disimpulkan bahwa usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo layak untuk dikembangkan karena nilai R/C lebih dari satu (> 1).

2. Produktivitas Modal

$$\begin{aligned} \pi/C &= \frac{\pi}{TC} \times 100 \% \\ &= \frac{216.078,85}{735.775,51} \times 100 \% \\ &= 29,2 \% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan π/C rasio maka dapat disimpulkan bahwa usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten purworejolayak untuk dikembangkan karena produktivitas modal lebih besar daripada suku bunga bank, yaitu 29,2 %. Apabila usahatani kacang tanah tersebut, biaya produksinya diperoleh dari kredit di bank, maka petani kacang tanah mampu mengembalikan pinjamannya (suku bunga bank 4,2 %)

3. Produktivitas Tenaga Kerja

$$\begin{aligned} \text{Produktifitas TK} &= \frac{\text{penerimaan}}{\text{total tenaga kerja yang dicurahkan}} \\ &= \frac{956.286,02}{64,16} \\ &= 14.904,71 \end{aligned}$$

Menurut kriteria ini usahatani kacang tanah di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo tahun 2012 layak untuk di kembangkan karena produktifitas tenaga kerja lebih besar dari tingkat upah yang berlaku di Desa tersebut, yaitu Rp 14.904,71 dibanding Rp 5.000,00.

4. BEP Harga

$$\begin{aligned} \text{BEP Produksi} &= \frac{\text{FC}}{\text{P}-\text{AVC}} \\ &= \frac{364.677,47}{8.758-3.439,35} \\ &= 68,58 \text{ kg} \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan BEP produksi maka usahatani kacang tanah di desa PasarAnom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo tahun 2012 layak untuk dikembangkan karena produksi lebih besar dari BEP produksi, yaitu 109 kg dibanding 68,58 kg.

5. BEP Produksi

$$\begin{aligned} \text{BEP Harga} &= \frac{\text{TC}}{\text{Y}} \\ &= \frac{740.209,17}{109,19} \\ &= 6.779,09 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan BEP harga maka usahatani kacang tanah di desa PasarAnom Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo tahun 2012 layak untuk dikembangkan karena harga yang diterima petani lebih besar dari BEP harga, yaitu Rp 8.758 dibanding Rp 6.779,09.

PENUTUP

Simpulan

1. Usahatani kacang tanah di desa Pasar Anom Menguntungkan. Besarnya keuntungan yang diperoleh adalah sebesar Rp 216.078,85.
2. Usahatani kacang tanah di desa Pasar Anom layak diusahakan. Hal ini dilihat dari besarnya R/C rasio yang diperoleh yaitu sebesar 1,292, produktifitas tenaga kerja lebih besar dari pada besar upah yang berlaku yaitu Rp 14.904,71 > Rp5.000,00, produktifitas modal lebih besar dari pada tingkat tingkat bunga tabungan bank yang berlaku yaitu 29,2 % > 4,2 %, produksi lebih besar dari BEP produksi yaitu 109,19 kg > 68,58

kg, dan harga yang di terima petani lebih besar dari pada BEP harga yaitu Rp 8.758 > Rp 6.779,46.

DAFTAR PUSTAKA

- AAK. 1994. *Kacang Tanah*. Kanisius.Yogyakarta.
- Andrianto, Tuhana Taufik dan Novo Indarto. 2004. *Budidaya dan Analisis Usahatani Buncis Kacang Tanah, Kacang Tunggak*. Absolut Yogyakarta.
- Aryani, Lita. 2009. *Analisis Pengaruh Kemitraan Terhadap Pendapatan Usahatani Kacang Tanah (studi Kasus Kemitraan PT. Garudafood dengan Petani Kacang Tanah di Desa Palangan Kecamatan Jangkar Kabupaten Situbondo Jawa Timur*. Skripsi.Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2010. *Purworejo Dalam Angka*. BPS. Purworejo.
- Fatah, Nur. 1989. *Pembelanjaan Perusahaan*.Yoyakarta. Lukman Yogyakarta.
- Grace A.J. dkk.2011. *Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan*. Jurnal.ASE Volume 7 Nomor 2.
- Hadiwijaya, Toyib. 1981. *Cengkeh Data dan Petunjuk Agung ke Arah Swasembada*.Gunung Agung Jakarta.
- Hernanto, Fadholi. 1996. *Ilmu Usahatani*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Kartasapoetra, G. 1987. *Marketing Produk Petanian Dan Industri yang Diterapkan di Indonesia*. Bina Aksara. Jakarta.
- Mubyarto.1986. *Pengantar Ilmu Pertanian*; LP3ES. Jakarta.
- Narbuko. 2002. *Metodologi Penelitian. Cetakan Keempat*. Bumi Aksara Jakarta.
- Prabowo Dibyo. 1995. *Memilih Usaha dan Tehnik Investasi untuk Usaha Pertanian Agribisnis*. Adhitya Media. Yogyakarta.
- Purnomo dan Heni Purnamawati. 2007. *Budidaya dan Jenis Tanaman Unggul*. Penebar Swadaya Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Analisis Usahatani*.Universitas Indonesia Jakarta.
- Sudiyono. 2001. *Pemasaran Pertanian*. UMM. Malang.

- Sujdadi, M dan Y. Suprapti. 2007. *Perbaikan Teknologi Kacang Tanah*. Buletin Agrobio volume 4 no 2.
- Sukirno. 1994. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. LPFE VI. Jakarta.
- Surakhmad.1982. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar dan Metode Teknik*. Tarsono Bandung.
- Suratiyah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Widodo, S. 2003. *Peran Agribisnis Usaha Kecil Dan Menengah Untuk Memperkokoh Ekonomi Nasional*. Liberty. Yogyakarta.